

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT PETANI DALAM PENGOLAHAN PRIMER
CERI KOPI ARABIKA MENJADI *GREEN BEAN* DI
KECAMATAN ULU PUNGKUT KABUPATEN
MANDAILING NATAL PROVINSI
SUMATERA UTARA

Oleh:
RISA RAHAYU PUTRI
NIRM. 01.02.20.157



PROGRAM PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PETANI DALAM PENGOLAHAN PRIMER
CERI KOPI ARABIKA MENJADI *GREEN BEAN* DI
KECAMATAN ULU PUNGKUT KABUPATEN
MANDAILING NATAL PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Oleh:
RISA RAHAYU PUTRI
NIRM. 01.02.20.157

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Petani Dalam Pengolahan Primer Ceri Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Ulu Pungut Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara

Nama : Risa Rahayu Putri

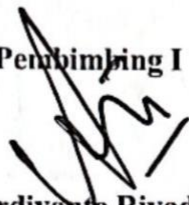
NIRM : 01.02.20.157

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, ST, M.Si
NIP. 197909142011011005

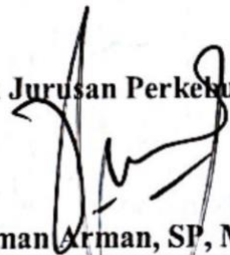
Pembimbing II



Dr. Firman R.L. Silalahi, S.TP, M.Si
NIP. 197312302003121001

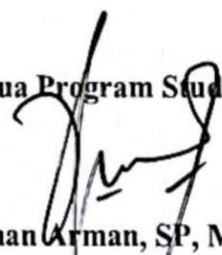
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 197112052001121001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 197112052001121001

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 196607081996022001

Tanggal Ujian: 30 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Petani Dalam Pengolahan Primer Ceri Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Ulu Pungut Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara

Nama : Risa Rahayu Putri

NIRM : 01.02.20.157

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Arie Hapsani Hasan Basri, SP.MP
NIP. 198403132011012009

Anggota Penguji



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, ST, M.Si
NIP. 197909142011011005

Anggota Penguji



Herawaty, SP. M.Si
NIP. 195908171981012001

Tanggal Ujian: 30 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Risa Rahayu Putri

NIRM : 01.02.20.157

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP



Risa Rahayu Putri, lahir di Kabupaten Pesisir Selatan Kecamatan Bayang Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 05 Desember 2001, merupakan anak keempat dari 6 bersaudara dari pasangan ayahanda alm. Guscandra dengan ibunda Sufnineti. Penulis telah menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 30 Koto Baru dan dinyatakan lulus

pada tahun 2014. Selanjutnya menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bayang dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bayang dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Penulis mendapatkan kesempatan menempuh pendidikan selanjutnya di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul **“Minat Petani Dalam Pengolahan Primer Ceri Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal”** dibawah bimbingan Bapak Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, ST, M.Si dan Bapak Dr. Firman RL. Silalahi, S.TP, M.Si untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Rahayu Putri
Nirm : 01.02.20.157
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul 'Minat Petani Dalam Pengolahan Primer Ceri Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Ulu Pungut Kabupaten Mandailing Natal' beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan bentuk menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2024

Yang Menyatakan



Risa Rahayu Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Ayahanda tercinta

Guscandra

Kepada papa yang telah berpulang, namun selalu hidup dalam hati dan kenangan. Meski ragamu telah tiada, kasih sayang dan ajaranmu selalu menjadi penuntun dalam setiap langkahku. Terimakasih telah menjadi teladan kekuatan, kebijaksanaan, dan cinta tanpa syarat. Setiap pencapaian yang ku raih adalah buah dari doa-doa dan pengorbananmu, yang tak pernah lekang oleh waktu. Papa, semoga papa tenang di sisi-Nya, dan semoga karya ini bisa menjadi salah satu bentuk bakti dan cinta yang tidak pernah pudar dari anakmu.

Ibunda tercinta

Sufnineti

Kepada mama, sosok luar biasa yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan inspirasi dalam hidupku. Tidak ada kata yang cukup untuk mengungkapkan betapa berharganya mama dalam setiap aspek kehidupanku. Mama adalah contoh nyata dari ketulusan dan pengorbanan yang tanpa pamrih. Setiap langkah yang ku ambil dalam perjalanan ini dipenuhi dengan doa dan dukungan dari mama, yang tak pernah putus disetiap detik waktu. Dalam setiap senyuman mama, aku menemukan semangat untuk terus maju, dan dalam setiap pelukan yang diberikan, aku merasakan cinta yang murni dan abadi. Mama adalah

tempatku berpulang ketika dunia terasa begitu berat, dan penyemangat ketika aku merasa ragu akan diri sendiri. Tanpa mama, aku tidak akan menjadi diriku yang sekarang. Setiap pencapaian yang ku raih adalah berkat bimbingan, doa, dan cinta mama. Karya ini, dengan segala kekurangannya, adalah wujud dari cinta dan dedikasi yang telah mama berikan kepada saya sepanjang hidup

Saudara-saudaraku tercinta

Doni, Rice, Sandra, Chiko, Irfan

Kepada saudara-saudaraku yang selalu ada disaat suka dan duka, terimakasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang telah kita bagi. Kalian adalah sahabat terbaik yang selalu mendukung dan menyemangatiku. Kalian memberikan kekuatan dan kenyamanan, seperti rumah yang selalu menyambut dengan hangat. Kakak-kakak dan adik-adikku, terimakasih karena telah menjadi contoh yang baik,serta inspirasi dalam menghadapi setiap tantangan.

Seseorang yang spesial

Kepada seseorang yang selalu berada di sisiku yang namanya tidak disebutkan di sini namun selalu terukir di hati. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam kegelapan dan penopang disaat lemah. Dalam setiap senyum dan kata-kata penyemangatmu, aku menemukan kekuatan untuk terus maju. Dukunganmu yang tulus dan pengertianmu yang tak terbatas telah menjadi alasanku untuk tetap bertahan, terutama di saat-saat tersulit. Terima kasih telah menjadi tempatku berlabuh, saat dunia terasa begitu berat. Untuk itu, aku bersyukur setiap hari.

Teman seperjuanganku

Prima Nur Anggraini

Terimakasih telah membantu dalam kerumitan dalam menyusun tugas akhir ini. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat disaat aku tidak percaya akan dirin sendiri sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu supaya dapat wisuda bersama-sama.

Semoga Allah membalas segala kebaikanmu.

Diri sendiri

Risa Rahayu Putri

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin walaupun berbagai tekanan diluar keadaan, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Risa rahayu Putri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

ABSTRAK

Risa Rahayu Putri, Nirm. 01.02.20.157. Minat Petani Dalam Pengolahan Primer Ceri Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tingkat minat petani dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan primer ceri kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal. Pengkajian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2024. Metode pengkajian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat petani dalam pengolahan ceri kopi arabika menjadi *green bean* berada pada kategori tinggi yaitu 71,87%, kemudian hasil regresi linear berganda dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan adanya pengaruh antara faktor umur, pendidikan, pengalaman, luas lahan, pemasaran, dan dukungan dari lingkungan.

Kata Kunci: Minat, Pengolahan ceri kopi, Green Bean, Mandailing Natal

ABSTRACT

Risa Rahayu Putri, Nirm. 01.02.20.157. Farmers' Interest in Primary Processing of Arabica Coffee Cherries into Green Beans in Ulu Pungkut District, Mandailing Natal Regency. The purpose of this study was to examine the level of farmer interest and examine the factors that influence farmer interest in primary processing of Arabica coffee cherries into green beans in Ulu Pungkut District, Mandailing Natal Regency. This study was conducted from April to June 2024. The study method used was quantitative descriptive. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation using questionnaires that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results showed that the level of farmer interest in processing Arabica coffee cherries into green beans was in the high category, namely 71.87%, then the results of multiple linear regression by comparing the t_{count} value > t_{table} showed an influence between age factors, education, experience, land area, marketing, and support from the environment.

Keywords: Interest, Coffee Cherry Processing, Green Bean, Mandailing Natal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Minat Petani dalam Pengolahan Primer Ceri Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Ulu Pungut Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M., selaku Ketua Program Studi sekaligus Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I
4. Dr. Firman R.L. Silalahi, S.TP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia penyelenggara kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Agustus 2024

Risa Rahayu Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
KATA PENGANTAR.....	13
DAFTAR ISI.....	14
DAFTAR TABEL	15
DAFTAR GAMBAR.....	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Kegunaan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pikir.....	16
2.4 Hipotesis	17
2.5 Metode Penelitian	17
2.6 Teknik Pengumpulan Data	17
2.7 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	18
2.8 Teknik Analisis Data	19
III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Waktu dan Tempat	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Batasan-batasan Penelitian	22
3.4 Data, Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Populasi dan Sampel.....	34
3.6 Kuesioner Penelitian.....	35
3.7 Analisis Data Penelitian	37
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	43
4.1 Keadaan Umum	43
4.2 Keadaan Penduduk	45
4.3 Potensi Wilayah.....	46
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Karakteristik Responden	47
5.2 Analisis Tingkat Minat Petani dalam Pengolahan Ceri Kopi Arabika Menjadi <i>Green bean</i>	50
5.3 Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Minat Petani Dalam Pengolahan Cero Kopi Arabika Menjadi <i>Greenbean</i>	61
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran.....	70
6.3 Implikasi (Rencana Tindak Lanjut).....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	13
2.	Data Jenis Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.	Pengukuran Variabel Penelitian	25
4.	Populasi Penelitian	34
5.	Jumlah Sampel Penelitian	35
6.	Hasil Uji Validitas Instrumen	36
7.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	37
8.	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ulu Pungkut	44
9.	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Ulu Pungkut	44
10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	45
11.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	46
12.	Luas Lahan Tanaman Perkebunan di Kecamatan Ulu Pungkut	46
13.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	47
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
15.	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	48
16.	Distribusi Pengalaman Responden	49
17.	Distribusi Luas Lahan Petani Responden	49
18.	Analisis Data Tingkat Minat Berdasarkan Indikator Perasaan Senang	50
19.	Analisis Data Tingkat Minat Berdasarkan Indikator Perhatian	51
20.	Analisis Data Tingkat Minat Berdasarkan Indikator Kesadaran	52
21.	Analisis Data Tingkat Minat Berdasarkan Indikator Kemauan	53
22.	Rekapitulasi Minat Petani dalam Pengolahan Ciri Kopi Arabika	54
23.	Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov	58
24.	Uji Multikolinearitas	59
25.	Hasil Analisis Uji Linear	61
26.	Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	62
27.	Hasil Uji Pengaruh Simultan	62
28.	Hasil uji pengaruh parsial (Uji t)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	16
2.	Garis Kontinum Tingkat Minat.....	38
3.	Peta Kecamatan Ulu Pungkut	43
4.	Garis kontinum Tingkat Minat Petani.....	56
5.	Grafik Uji Normalitas	58
6.	Grafik Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	82
2.	Penentuan sampel.....	85
3.	Output Uji Validitas dan Reliabilitas	86
4.	Karakteristik Petani Responden	90
5.	Rekapitulasi Kuesioner Responden	93
6.	Output Analisis Regresi Linear Berganda	96
7.	Dokumentasi	97

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi termasuk kategori komoditi strategis perkebunan di Indonesia. Saat ini, Indonesia menempati posisi keempat dalam daftar produsen terbesar global, setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia. Tanaman kopi memberikan peluang yang sangat menjanjikan karena tren konsumsi produk hilirisasi kopi semakin banyak dan berkembang pesat pada pasar nasional dan internasional (*International Coffee Organization*, 2023).

Tanaman kopi sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian, baik dari segi pendapatan, devisa negara dan penyedia lapangan kerja. Berdasarkan perkembangan luas areal kopi di Indonesia mencapai 1.288.844, Ha dengan kemampuan produksi mencapai 789.609 Ton (Direktorat Jendral Perkebunan, 2023). Kondisi tersebut semakin terbukanya peluang yang menjanjikan dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat di daerah karena areal perkebunan kopi mayoritas berada di pedesaan.

Provinsi Sumatera Utara merupakan wilayah penghasil kopi terbesar ketiga di Indonesia. Berdasarkan survei volume produksi kopi nasional pada Tahun 2023 berdasarkan provinsi, wilayah terbesar pertama berasal dari Provinsi Sumatera Selatan mencapai 198.000 Ton, terbesar kedua dari Provinsi Lampung sebesar 108.010 Ton, dan terbesar ketiga dari Provinsi Sumatera Utara sebesar 87.900 Ton (Annur, 2024).

Beberapa wilayah di Provinsi Sumatera Utara sebagai penghasil kopi adalah Kabupaten Tapanuli Utara, Dairi, Humbang Hasundutan, Karo, Simalungun, Samosir, Toba, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Pakpak Bharat dan Deli Serdang. Jenis kopi yang dihasilkan adalah kopi arabika dan kopi robusta sesuai dengan kondisi ketinggian daerah sebagai syarat tumbuh tanaman kopi. Hampir seluruh daerah ini sebagai penghasil kopi arabika. Kopi Arabika adalah salah satu jenis kopi yang lebih berharga secara ekonomi dibandingkan dengan jenis lainnya, seperti Robusta, Liberika, dan Excelsa (Badan Pusat Statistik Sumut, 2021).

Kopi arabika yang terkenal di pasar internasional adalah yang berasal dari Kabupaten Mandailing Natal dengan sebutan Kopi Mandheling. Dalam sejarah

penyebaran kopi Arabika di Provinsi Sumatera Utara, Desa Pakantan di Mandailing Natal adalah daerah pertama yang menanamnya. Daerah tersebut, terdapat banyak kebun kopi yang sudah ada sejak puluhan bahkan ratusan tahun, yang diyakini berkaitan dengan sejarah kopi di Indonesia. Kopi Mandheling Sumatra ditanam di lereng Gunung Leuser, dekat pelabuhan Padang, di wilayah Balak, Sumatera Barat Tengah. Oleh karena itu, Kabupaten Mandailing Natal dikenal sebagai daerah penghasil kopi Arabika yang terkenal berkualitas (coffeland.co.id, 2021).

Kabupaten Mandailing Natal memiliki luas lahan 3.692,00 Ha dan dengan kemampuan produksi sebanyak 3.049,00 Ton/Tahun. Sebagian besar produksi kopi di Kabupaten Mandailing Natal dihasilkan oleh perkebunan rakyat yang tersebar pada beberapa kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Ulu Pungkut. Kecamatan Ulu Pungkut merupakan penghasil kopi terbesar kedua setelah Kecamatan Panyabungan Timur dengan luas lahan 667,51 Ha dan produksi sebesar 380,15 Ton/Tahun. Dikarenakan banyaknya masyarakat yang melakukan budidaya kopi di Kecamatan Ulu Pungkut dan produksi yang terus meningkat diharapkan dapat terus berkembang dalam meningkatkan taraf hidup petani (Badan Pusat Statistik Sumut, 2021).

Kecamatan Ulu Pungkut memiliki luas wilayah 29.519,06 Km² dengan jumlah penduduk 4.674 jiwa. Kecamatan Ulu Pungkut berada pada ketinggian 800-1200 m diatas permukaan laut, serta terdiri dari 13 desa dan 2 desa persiapan (Programa Kecamatan Ulu Pungkut, 2023). Secara umum, kopi arabika Mandailing merupakan varietas unggulan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat di Kecamatan Ulu Pungkut. Kopi Arabika Mandailing tumbuh diatas ketinggian 1.000 meter diatas permukaan laut (mdpl).

Hilirisasi produk kopi arabika melalui proses pengolahan di daerah ini dilakukan dengan metode pengolahan basah (*full wash*). Proses pengolahan ini meliputi beberapa langkah: memanen, memilah buah, mengupas kulit buah, melakukan fermentasi, mencuci, menjemur, mengupas kulit tanduk, dan terakhir melakukan grading atau penyortiran. Pengolahan primer dari ceri kopi menjadi *green bean* adalah salah satu cara untuk menambah nilai produk kopi arabika.

Proses ini dapat berdampak positif pada pendapatan dan kesejahteraan para petani kopi Arabika.

Masih sebagian kecil petani yang mampu melakukan pengolahan produk kopi. Sementara, petani kopi dapat lebih sejahtera apabila usaha taninya mampu dikelola mulai dari proses budidaya yang baik dan pengolahan yang tepat. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang bertugas di Kecamatan Ulu Pungkut. Berdasarkan data Program Kecamatan Ulu Pungkut diketahui bahwa hanya 25% petani yang melakukan pengolahan ceri kopi menjadi *green bean*. Kondisi ini disebabkan karena mayoritas petani kopi arabika mengalami beberapa kendala untuk melakukan proses pengolahan. Kendala tersebut salah satunya adalah terbatasnya kemampuan petani untuk melakukan pengolahan pascapanen kopi arabika. Akibatnya, masih banyak petani yang melakukan penjualan ceri kopi arabika kepada pengepul di lokasi terdekat dengan harga yang relatif rendah.

Keterbatasan teknologi menjadi salah satu kendala dalam hal ini sebagai sarana prasarana usaha tani seperti mesin pengupas atau pengering biji kopi sehingga mengharuskan petani melakukan pengolahan kopi secara manual yang memakan waktu dan tenaga. Selanjutnya, rendahnya pengetahuan petani tentang teknik pengolahan kopi yang baik mempengaruhi kualitas produk kopi arabika yang dihasilkan. Disisi lain, tantangan perubahan iklim yang ekstrim dan berdampak pada kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi sehingga menimbulkan rendahnya kualitas *green bean* yang dihasilkan petani. Beberapa kondisi permasalahan tersebut berdampak terhadap rendahnya harga jual kopi sehingga petani memutuskan untuk menjual langsung dibandingkan melakukan proses pengolahan ceri kopi menjadi *green bean*.

Penerapan inovasi teknologi oleh para produsen kopi arabika untuk mengatasi hal tersebut dengan bantuan dari pemerintah dan peran penyuluh dalam meningkatkan pengetahuan petani dalam memfasilitasi proses pengolahan ceri kopi arabika menjadi *green bean*. Minat seseorang dipengaruhi oleh kebiasaan yang mereka lakukan. Kebiasaan ini bisa berupa kebutuhan, keinginan, dan dorongan yang muncul dalam diri individu (Haq *et al*, 2018). Hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) dan wawancara dengan beberapa petani kopi di

Kecamatan Ulu Pungkut, menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan di wilayah ini sangat berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan petani mengingat lahan yang cukup luas dan produksi yang terus meningkat. Namun yang terjadi petani masih menjual hasil panen dalam bentuk buah ceri kepada pengepul sehingga membuat harga jual kopi lebih rendah. Padahal ceri kopi dapat diolah menjadi *green bean* sehingga dapat meningkatkan harga jual kopi tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian permasalahan petani kopi arabika tersebut peneliti tertarik untuk mengungkapkan kondisi yang sebenarnya secara ilmiah dengan usulan judul **“Minat Petani Dalam Pengolahan Ceri Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara”**. Oleh karena itu, dari judul yang diusulkan diharapkan dapat meneliti tingkat minat petani kopi arabika dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan primer ceri kopi menjadi *green bean* di Kecamatan Ulu Pungkut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat minat petani dalam pengolahan ceri kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan ceri kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis tingkat minat petani dalam pengolahan ceri kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan ceri kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal.

1.4 Kegunaan

1. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk memperluas pengetahuan dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian.

2. Bagi pemerintah dan instansi, diharapkan dapat membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan nilai jual petani kopi di kecamatan ulu pungkut.
3. Bagi petani, hal ini dapat membantu petani di Kecamatan Ulu Pungkut untuk menambah penghasilan dengan meningkatkan nilai jual dari ceri kopi arabika menjadi *green bean*.